

THE ANALYSIS OF POLITICAL SOCIALIZATION TYPES FOR BEGINNER VOTERS IN PALAS RUMBAI DISTRICT PEKANBARU CITY

Della Birahmatika¹, Sri Erlinda², Zahirman³

Email: dellabirahmatika94@gmail.com¹, linda_sri70@yahoo.com², Zahirman_thalib@ymail.com,³

No. Hp: 082285421739

*Program Pancasila and Citizenship Education Study
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This research is based on the type of socialization for beginner voters as a means to see the beginner voters role in society. The lack of political education the beginner voters got in the Palas District made them did not know about the importance of political participation. The formulation of the problem in this research is how is the Type of Political Socialization for Beginner Voters in Palas Rumbai district Pekanbaru City? The purpose of this research is to know the Types of Political Socialization for Beginner Voters in Palas Rumbai district Pekanbaru City. The population of this research is beginner voters in Palas with the numbers of beginner voters are 273 people and the writer tooks 69 people as the samples. The instruments of data collection are observation, questionnaire, interview and documentation. The data collection instrument is a questionnaire consisting of 24 questions and an interview consisted of 24 questions. In analyzing the data, the writer used Qualitative Descriptive analysis. From the results of this study indicated that the types of political socialization for beginner voters in Kelurahan Palas, Rumbai district Pekanbaru, it can be seen from 69 respondents, 52.47% said "yes" as an answer and 47.53% said "no" to type of direct socialization, while those who answered "Yes" (55.07%) and "No" (44.93%) to the type of socialization indirectly. So it can be concluded that the type of political socialization for beginner voters is indirectly. on the generalization indicator that is "believed" to be the highest type of 71.01% of respondents answered "Yes" while the "internship" indicator is the political skill of clashing the lowest type with the percentage of which answered "No" of 63.77%.*

Keywords: *Socialization Type, beginner voters*

ANALISIS TIPE SOSIALISASI POLITIK PEMILIH PEMULA DI KELURAHAN PALAS KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU

Della Birahmatika¹, Sri Erlinda², Zahirman³

Email: dellabirahmatika94@gmail.com¹, linda_sri70@yahoo.com², Zahirman_thalib@ymail.com,³

No. Hp: 082285421739

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh tipe sosialisasi politik pemilih pemula sebagai sarana untuk melihat perannya di dalam masyarakat. Kurangnya pendidikan politik yang didapat oleh pemilih pemula di Kelurahan Palas yang membuat banyaknya ketidaktahuan mereka akan pentingnya partisipasi politik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Tipe Sosialisasi Politik Pemilih Pemula di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru ? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tipe Sosialisasi Politik Pemilih Pemula di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah Pemilih Pemula di Kelurahan Palas berjumlah 273 orang dan sampel berjumlah 69 orang. Instrumen pengumpulan data yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi, angket terdiri dari 24 pertanyaan. Wawancara terdiri dari 24 pertanyaan. Dalam menganalisis data menggunakan analisis Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tipe sosialisasi politik pemilih pemula di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru dilihat dari persentase 69 responden menyatakan menjawab “ Ya” sebesar 52,47% dan “Tidak” sebesar 47,53% terhadap tipe secara langsung, sedangkan yang menjawab “Ya” sebesar 55,07% dan “Tidak” sebesar 44,93% terhadap tipe sosialisasi secara tidak langsung. Maka dapat disimpulkan bahwa tipe sosialisasi politik pemilih pemula adalah secara tidak langsung. pada indikator generalisasi yaitu kepercayaan yang diyakini merupakan tipe tertinggi sebesar 71,01% responden menjawab “Ya” sedangkan pada indikator magang yaitu keahlian politik merupakan tipe terendah dengan persentase 63,77% yang menjawab “Tidak”

Kata Kunci: Sosialisasi Politik, Pemilih Pemula

PENDAHULUAN

Sosialisasi politik merupakan serangkaian proses yang terdiri dari pengetahuan, nilai-nilai dan sikap-sikap yang disalurkan individu-individu dan kelompok-kelompok individu dalam suatu sistem politik untuk kemudian membentuk suatu tingkah laku politik individu. Lebih lanjut dijelaskan Milbarth dalam Michael Rush & Phillip Althoff (2011) bahwa beberapa rangsangan dalam sosialisasi politik itu bisa diterima sedangkan rangsangan lainnya di tolak sedemikian rupa sehingga perilaku politik khususnya dalam hal partisipasi politik itu berbeda dari seorang individu keindividu lainnya.

Menurut Mas'ood dan Nasikun dalam (Eko Handoyo, 2013) dua tipe sosialisasi politik yaitu langsung dan tidak langsung :a. Sosialisasi politik langsung, sosialisasi langsung dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu sebagai berikut : 1. Peniruan Perilaku (imitasi), mode sosialisasi yang paling ekstensif dan banyak dialami anak sepanjang perjalanan hidup mereka. 2. Sosialisasi politik antisipatoris, dilakukan untuk mengantisipasi peranan-peranan politik yang diinginkan atau akan diemban oleh aktor. 3. Pendidikan politik, menunjuk pada upaya-upaya langsung dan sengaja untuk mengambil orientasi-orientasi politik. 4. Pengalaman politik, kebanyakan dari apa yang oleh seseorang diketahui dan diyakini sebagai politik pada kenyataannya berasal dari pengamatan-pengamatan dan pengalaman-pengalamannya didalam proses politik. B. Sosialisasi politik tidak langsung, sosialisasi politik secara tidak langsung dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu sebagai berikut : 1. Pengaliran Hubungan Antara Individual (Interpersonal) anak mengalami proses sosialisasi politik secara eksplisit dalam keadaan sudah memiliki sejumlah pengalaman dalam hubungan-hubungan dan pemuasan-pemuasan interpersonal. 2. Magang, berkaitan erat dengan mode belajar yang pertama. 3. Generalisasi, terjadi karena nilai-nilai sosial diperlukan bagi objek-objek politik yang lebih spesifik dan dengan demikian membentuk sikap-sikap politik tertentu.

Sebagian masyarakat di Kelurahan Palas ikut memilih dalam pemilihan kepala daerah Pekanbaru 2017, akan tetapi sebagian masyarakat memutuskan untuk tidak menggunakan hak suaranya. Hal ini terjadi pula terhadap generasi muda termasuk pemilih pemula di Kelurahan Palas dan faktor yang menyebabkan mereka golput diantaranya karena banyaknya janji-janji yang hanya manis dimulut yang diucapkan oleh para calon-calon yang ingin dipilih agar dapat menjabat sesuai dengan apa yang menjadi keinginan mereka. Dilihat dari penjelasan diatas banyak fenomena yang terjadi pada pemilih pemula di Kelurahan Palas diantaranya yaitu :1. Kurangnya pendidikan politik yang didapat oleh pemilih pemula di Kelurahan Palas yang membuat banyaknya ketidaktahuan mereka akan pentingnya partisipasi politik mereka. 2. Pemilih pemula di Kelurahan Palas yang cenderung mengikuti orang tuanya dalam menggunakan hak suaranya. Contohnya apabila orang tuanya golput mereka akan cenderung golput juga. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tipe sosialisasi politik pemilih pemula Di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tipe sosialisasi politik pemilih pemula di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilih pemula yang sudah mendapat hak pilihnya di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru yang berjumlah 273 orang. Dalam menentukan sampel dengan menggunakan teknik *Random Sampling* sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 69 orang dengan pengambilan 25% dari sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. angket digunakan untuk memperoleh data tentang analisis tipe sosialisasi politik pemilih pemula di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Selain itu teknik wawancara juga dilakukan dan dipakai untuk melengkapi pembahasan data.

Teknik Analisi Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dalam menganalisis data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Besar alternatif jawaban
F = Frekuensi alternatif
N = Jumlah sampel penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Mas'ood dan Nasiku (Eko Handoyo 2013) tipe sosialisasi politik adalah berikut : (1) Sosialisasi langsung , a. Peniruan perilaku: 1. Pandangan Politik. 2. Sikap-sikap Politik. 3. Keyakinan Politik. 4. Harapan mengenai politik. 5. Tingkahlaku politik. 6. Keterampilan dalam berpolitik. b. Pendidikan sosialisasi antisipatoris 7. Bersikap seperti tokoh yang diidealkan. 8. Berperilaku seperti tokoh yang diidealkan. c. pendidikan politik. 9. Pendidikan politik dikeluarga. 10. Pendidikan politik disekolah. 11. Pendidikan politik dari organisasi. 12. Pendidikan politik dari partai politik. 13. Pendidikan politik dari media. 14. Pendidikan politik melalui diskusi politik. 15. Pendidikan politik melalui forum-forum politik. d. Pengalaman politik 16. Terlibat langsung dalam kegiatan politik. 17. Mengamati langsung dalam kegiatan politik.. (2). Sosialisasi politik secara tidak langsung a. Pengaliran antar individual. 18. Hubungan

yang berorientasi politik. b. Magang. 19.Mengikuti rapat atau musyawarah yang akan mempengaruhi pandangan politik. 20.Orientasi politik. 21.Pengetahuan tentang politik dari tempat magang. 22.Keahlian politik dari tempat magang. c. Generalisasi . 23.Kepercayaan yang diyakini. 24.Nilai-nilai yang diyakini.

Penelitian ini bertujuan mengetahui tipe sosialisasi politik pemilih pemula di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbi Kota Pekanbaru, adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

A. Sosialisasi politik secara langsung

Peniruan perilaku

Adapun tipe sosialisasi politik pemilih pemula di kelurahan Palas Kecamatan Rumbi Kota Pekanbaru secara langsung pada indikator peniruan perilaku dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1. Data rekapitulasi indikator peniruan perilaku

No	Ya	%	Tidak	%	N
1	47	68,12%	22	31,88%	69
2	43	62,32%	26	37,68%	69
3	30	43,48%	39	56,52%	69
4	36	52,17%	33	47,83%	69
5	40	57,97%	29	42,03%	69
6	32	46,38%	37	53,62%	69
Jumlah	228	330%	186	269,57%	414
Rata – Rata	38,00	55,07%	31	44,93%	69

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa tipe sosialisasi secara langsung tertinggi dan terendah pada indikator peniruan perilaku adalah pandangan politik yaitu sebanyak 68,12% menjawab “Ya” menyatakan Alasan responden mereka yang mendapat informasi politik dengan meniru pandangan politik orang lain mengaku memilih berdasarkan pandangan politik orang tuanya. Misalnya orang tua mereka mendukung partai demokrat karna menurut mereka akan memberi dampak positif bagi kehidupan mereka dikemudian hari lalu mereka juga mendukung partai yang sama karna mengikuti pandangan politik orang tuanya. Dan terendah adalah keyakinan politik yaitu sebanyak 56,52% menjawab “Tidak” alasan responden adalah bahwa mereka tidak ingin mengikuti keyakinan politik orang lain yang menurut mereka belum tentu benar. contohnya mereka mengatakan belum memahami dan mengerti politik hanya karna meniru keyakinan politik orang lain

Pendidikan sosialisasi antisipatoris

Adapun tipe sosialisasi politik pemilih pemula di kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru secara langsung pada indikator pendidikan sosialisasi antisipatoris dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 2. Data rekapitulasi Indikator sosialisasi politik antisipatoris

No	Ya	%	Tidak	%	N
7	44	63,77%	25	36,23%	69
8	39	56,52%	30	43,48%	69
Jumlah	83	120,29%	55	79,71%	138
Rata - Rata	41,50	60,14%	27,50	39,86%	69

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa tipe sosialisasi secara langsung tertinggi dan terendah pada indikator sosialisasi politik antisipatoris adalah bersikap seperti tokoh yang diidealkan yaitu sebanyak 63,77% menjawab “Ya” menyatakan pemilih pemula mendapat sosialisasi politik dengan cara bersikap seperti tokoh yang diidealkan. Alasan responden adalah karena sikap dari tokoh yang mereka idolakan atau idealkan menyukai dan memahami politik secara tidak langsung juga membentuk tingkah laku politik mereka sendiri. Contohnya seorang pemilih pemula belajar bersikap dan cara berbicara seperti presiden karena ia memang mengidealkan peran itu, dan terendah adalah berperilaku seperti tokoh yang diidealkan yaitu sebanyak 43,48% menjawab “Tidak”.

Pendidikan politik

Adapun tipe sosialisasi politik pemilih pemula di kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru secara langsung pada indikator pendidikan politik dapat dilihat pada tabel 1.3 sebagai berikut :

Tabel 3. Data Rekapitulasi Indikator Pendidikan Politik

No	Ya	%	Tidak	%	N
9	33	47,83%	36	52,17%	69
10	36	52,17%	33	47,83%	69
11	30	43,48%	39	56,52%	69
12	31	44,93%	38	55,07%	69
13	38	55,07%	31	44,93%	69
14	32	46,38%	37	53,62%	69
15	30	43,48%	39	56,52%	69
Jumlah	197	285,51%	217	314,49%	414
Rata - Rata	32,83	47,58%	36,17	52,42%	69

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa tipe sosialisasi secara langsung tertinggi dan terendah pada indikator pendidikan politik adalah pendidikan politik dari media masa yaitu sebanyak 55,07% menjawab “Ya” menyatakan bahwa pemilih pemula mendapatkan pendidikan politik dari media masa. Alasan responden adalah karna media masa menambah informasi dan pengetahuan mereka terhadap politik, salah satu contohnya yaitu dengan mereka melihat debat politik dan berita-berita tentang politik melalui televisi di rumah mereka, dan terendah adalah pendidikan politik dari organisasi dan pendidikan politik dari forum-forum politik yaitu sebanyak 56,52% menjawab “Tidak”. Alasan responden adalah karna tidak semua dari mereka yang mengikuti organisasi baik disekolah maupun diluar. Contohnya tidak semua dari pemilih pemula yang belajar berorganisasi lewat kegiatan ekstrakurikuler.

Pengalaman politik

Adapun tipe sosialisasi politik pemilih pemula di kelurahan Palas Kecamatan Rumbi Kota Pekanbaru secara langsung pada indikator pengalaman politik dapat dilihat pada tabel 1.4 sebagai berikut :

Tabel 4. Data Rekapitulasi Indikator Pengalaman Politik

No	Ya	%	Tidak	%	
16	33	47,83%	36	52,17%	69
17	32	46,38%	37	53,62%	69
Jumlah	65	94,20%	73	105,80%	138
Rata – Rata	32,50	47,10%	36,50	52,90%	69

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa tipe sosialisasi secara langsung tertinggi dan terendah pada indikator pengalaman politik adalah terlibat langsung dalam kegiatan politik yaitu sebanyak 47,83% menjawab “Ya” menyatakan dan terendah adalah mengamati langsung dalam kegiatan politik yaitu sebanyak 53,62% menjawab “Tidak”. karena mereka tidak pernah terlibat langsung dalam kegiatan politik apalagi mengamati langsung dalam kegiatan politik tersebut contohnya kampanye

Tabel 5 Data Rekapitulasi Tipe Sosialisasi Politik Secara Langsung

NO	Sub Indikator	Ya	%	Tidak	%	N
1	Peniruan Perilaku	38,00	55,07%	31,00	44,93%	69
2	Politik Antisipatoris	41,50	60,14%	27,50	39,86%	69
3	Pendidikan Politik	32,83	47,58%	36,17	52,42%	69
4	Pengalaman Politik	32,50	47,10%	36,50	52,90%	69
	Jumlah	144,83	210%	131,17	190%	276
	Rata-Rata	36,21	52,47%	32,79	47,53%	69
	Nilai Maksimum	41,5	60,14%	36,50	52,90%	69
	Nilai Minimum	32,5	47,10%	27,5	39,86%	69

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa tipe sosialisasi secara langsung tertinggi dan terendah pada indikator peniruan perilaku, politik antisipatoris, pendidikan politik, dan pengalaman politik adalah sosialisasi politik antisipatoris yaitu sebanyak 41,50% menjawab “Ya” dan terendah adalah pengalaman politik yaitu sebanyak 36,50% menjawab “Tidak”.

B. Tipe sosialisasi politik secara tidak langsung

Pengaliran hubungan antar individual

Adapun tipe sosialisasi politik pemilih pemula di kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru secara tidak langsung pada indikator pengaliran hubungan antar individual dapat dilihat pada tabel 1.6 sebagai berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Sub Indikator Pengaliran hubungan Antar Individual

No	Ya	%	tidak	%	N
18	40	57,97%	29	42,03%	69
Jumlah	40	57,97%	29	42,03%	69
Rata-Rata	40	57,97%	29	42,03%	69

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa tipe sosialisasi secara tidak langsung pada indikator pengaliran hubungan antar individual yaitu hubungan yang berorientasi politik yaitu sebanyak 57,97% menjawab “Ya” dan sebanyak 42,03% menjawab “Tidak” Alasan rata-rata responden mengatakan “Ya” adalah karena responden yang masih pemilih pemula atau remaja mereka cenderung mengikuti pandangan politik orang lain yang mereka anggap memiliki hubungan yang baik dengan mereka. Contohnya mengikuti pandangan politik orang tua mereka

Magang

Adapun tipe sosialisasi politik pemilih pemula di kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru secara tidak langsung pada indikator magang dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7 Rekapitulasi Sub Indikator Magang

No	Ya	%	Tidak	%	N
19	33	47,83%	36	52,17%	69
20	39	56,52%	30	43,48%	69
21	29	42,03%	40	57,97%	69
22	25	36,23%	44	63,77%	69
Jumlah	126	182,61%	150	217,39%	276
Rata-Rata	31,50	45,65%	37,50	54,35%	69

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa tipe sosialisasi secara tidak langsung tertinggi dan terendah pada indikator magang, orientasi non politik yaitu sebanyak 56,52% menjawab “Ya” menyatakan adalah karena mereka yang latar belakangnya masih pemilih pemula tidak mempunyai pandangan khusus terhadap politik sehingga pandangan-pandangan politik mereka masih sering berubah-ubah sesuai arahan-arahan politik yang mereka terima. dan terendah adalah keahlian dalam politik yaitu sebanyak 63,77% menjawab “Tidak”. Alasan responden adalah mereka tidak mendapatkan keahlian politik apapun karna tidak pernah membahas politik dan juga tidak semua dari mereka mengikuti magang.

Generalisasi

Adapun tipe sosialisasi politik pemilih pemula di kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru secara tidak langsung pada indikator generalisasi dapat dilihat pada tabel 1.8 sebagai berikut:

Tabel 8 Rekapitulasi Indikator Generalisasi

No	Ya	%	Tidak	%	N
23	49	71,01%	20	28,99%	69
24	47	68,12%	22	31,88%	69
Jumlah	127,5	184,78%	79,5	115,22%	207
Rata-Rata	42,50	61,59%	26,50	38,41%	69

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa tipe sosialisasi secara tidak langsung tertinggi dan terendah pada indikator generalisasi adalah kepercayaan yang diyakini yaitu sebanyak 71,01% menjawab “Ya” karena responden menginginkan pemimpin yang memiliki kepercayaan yang sama dengan dirinya, dan dikarenakan mereka tidak ingin dipimpin oleh pemimpin yang berbeda kepercayaan dengan mereka. dan terendah adalah nilai-nilai yang diyakini yaitu sebanyak 31,88% menjawab “Tidak”.

Tabel 9. Rekapitulasi Tipe Sosialisasi Politik Secara Tidak Langsung

No	SUB INDIKATOR	Ya	%	Tidak	%	N
1.	Pengalihan hubungan antar indual	40	57,97%	29,00	42,03%	69
2.	Magang	31,50	45,65%	37,50	54,35%	69
3.	Generalisasi	42,50	61,59%	26,50	38,41%	69
	Jumlah	114	165%	93	135%	207
	Rata-Rata	38,00	55,07%	31,00	44,93%	69
	Nilai Maksimum	42,5	62%	37,50	54,35%	69
	Nilai Minumum	31,5	46%	26,5	38%	69

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa tipe sosialisasi politik secara tidak langsung tertinggi dan terendah pada indikator pengaliran hubungan antar individual,

magang dan generalisasi adalah generalisasi yaitu sebanyak 61,59% menjawab “Ya” dan terendah adalah magang yaitu sebanyak 54,35% menjawab “Tidak”.

Tabel 10 Rekapitulasi Data Analisis Tipe Sosialisasi Politik Pemilih Pemula di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru

No	INDIKATOR	Ya	%	Tidak	%	N
1.	Tipe secara langsung	36,21	52,47%	32,79	47,53%	69
2	Tipe secara tidak langsung	38,00	55,07%	31,00	44,93%	69
	Jumlah	74,21	108%	63,79	92%	138
	Rata-Rata	37,11	53,77%	31,90	46,23%	69

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tipe sosialisasi pemilih pemula di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru adalah sosialisasi politik secara tidak langsung, yaitu sebesar 55,07% menjawab “Ya” dan terendah adalah tipe sosialisasi politik secara langsung dengan jawaban “Tidak” 47,53%.

PEMBAHASAN

Dari hasil rekapitulasi data analisis tipe sosialisasi politik pemilih pemula di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru yang dilakukan dengan menyebar angket terhadap 69 responden dapat diketahui bahwa yang menjawab “ ya” sebesar 52,47% dan “Tidak” sebesar 47,53% terhadap tipe secara langsung, sedangkan yang menjawab “Ya” sebesar 55,07% dan “Tidak” sebesar 44,93% terhadap tipe sosialisasi secara tidak langsung. Maka dapat disimpulkan bahwa tipe sosialisasi politik pemilih pemula adalah secara tidak langsung.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data analisis tipe sosialisasi politik pemilih pemula di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru diketahui bahwa pada indikator generalisasi yaitu kepercayaan yang diyakini merupakan tipe tertinggi sebesar 71,01% responden menjawab “Ya” sedangkan pada indikator magang yaitu keahlian politik merupakan tipe terendah dengan persentase yang menjawab “Tidak” sebesar 63,77%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang Analisis tipe sosialisasi politik pemilih pemula di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru dapat diambil kesimpulan bahwa tipe sosialisasi politik pemilih pemula di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru adalah tipe sosialisasi politik secara tidaklangsung.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut: 1. Agar pemilih pemula dapat lebih meningkatkan lagi kesadaran politik dengan salah satu cara mendengarkan diskusi-diskusi informasi mengenai pelaksanaan pemilu melalui televisi atau ikut secara langsung dan pemilih pemula meluangkan waktu untuk ikut serta pada pemilu berikutnya. 2. Kepada pemerintah agar meningkatkan sosialisasi politik kepada pemilih pemula agar para pemilih pemula dapat menjadi masyarakat yang aktif dalam meningkatkan partisipasi didalam pemilihan umum. 3. Harapannya dengan melihat tipe sosialisasi politik pemilih pemula ini dapat merubah karakter dan perilaku pemilih pemula didalam masyarakat, Dengan demikian kita dapat melihat peranan pemilih pemula tersebut dalam masyarakat. Namun penyelenggaraan pilkada dan stakeholder terkait harus memberikan sosialisasi politik kepada masyarakat untuk menjadi pemilih yang selalu aktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau;
2. Drs. Kamarudin Oemar M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau;
3. Sri Erlinda S.IP, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau dan juga sebagai pembimbing I yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
4. Drs. Zahirman M.H sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan serta meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
6. Kepada Ayah dan Ibu tercinta serta Kakak, adik yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang terus mengalir menyertai penulis

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Peraktek. Edisi Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta

Budiardjo, M. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi

- Cangara, H. 2016. *Komunikasi Politik Konsep, Teori dan Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Efrizal. 2012. *Political Explore*. Sebuah Kajian Ilmu Politik. Bandung: Alfabeta
- Handoyo, E. 2013. *Sosiologi Politik*. Yogyakarta: Ombak
- KPU Indonesia 2017.
http://pilkada2017.kpu.go.id/hasil/t2/riau/kota_pekanbaru/rumbai/palas. di Akses pada Tanggal 28 Febuari 2017. Pukul 15.43 WIB
<http://pilkada2017.kpu.go.id/pemilih/dpt/1/Riau/kota%20Pekanbaru/Rumbai>. di Akses pada Tanggal 28 Febuari 2017. Pukul 22.15 WIB
- Mas'ood, M dan Colin, M. 2000. *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Narbuko, C dan Ahmadi. A. 2007. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pahmi, Sy. 2010. *Politik Pencitraan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Pangabeian. 2004. *Pendidikan Politik dan Koderisasi Bangsa*. Jakarta: Sinar Harapan
- Reciansyah. 2015. *Perilaku Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum (studi Kasus Pemilih Pemula di Kecamatan Siantan Tengah Kabupaten Anambas Tahun 2014)*. Skripsi. FISIP . Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang. Tanjung Pinang
- Raga, M R. 2007. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rush, M dan Phillip, A. 2011. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharso dan Retnoningsih, A . 2015. *Kamus Besar Bhasa Indonesia*. Jakarta: Grasi Indo
- Suhartono. 2009. *Tingkat Kesadaran Politik Pemilih Pemula dalam Pilkada: suatu Refleksi Penelitian, Pascasajarna UPI* hal. 6
- Tinutung, J. 2014. *Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Pemula pada Pemilihan Bupati Wakil Bupati di Kabupaten Talaud (Studi Kecamatan Esang Selatan Kab-Upaten Talaud)* Vol. 1. No 5